

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari skripsi berjudul “Peran K.H. Achmad Nashihin Dalam Mengembangkan Majelis Dzikir Padhang Bulan di Keranjingan-Jember (2007-2016)” dengan 3 poin sebagai berikut:

1. K.H. Achmad Nashihin merupakan anak yang lahir dari pasangan K.H. Achmad Rofi'i dan Nyai Salima. Ia lahir di Baratan, Antirogo-Jember pada tanggal 12 Januari 1963 Masehi atau bertepatan dengan 08 Sya'ban 1382 Hijriyah. Sejak sekitar umur 2 tahun ia telah ditinggalkan oleh Ayahnya yang meninggal di usia muda. Hal ini yang menyebabkannya tidak hanya tinggal dengan Ibunya. Namun ia juga sering tinggal dengan kakeknya, yaitu K.H. Ghazali. Nampaknya didikan dari sang kakek ini juga sangat berpengaruh terhadap kepribadian Achmad Nashihin kecil hingga menjadikannya sosok yang amat disegani pada masa tuanya.
2. Dzikir padhang bulan didirikan oleh K.H. Achmad Nashihin pada tahun 2007 atas saran dari Mbakyu Kyai Kholil As'ad Situbondo, yaitu Nyai Isyaiyyah As'ad dan saran ini didukung oleh K.H.R. Kholil. Majelis dzikir ini diberi nama padhang bulan karena dilaksanakan pada malam 15 bulan hijriah, yaitu ketika rembulan padhang atau bersinar terang. Perkembangan majelis dzikir cukup pesat pada awal-awal berdirinya, namun sedikit mengalami proses fluktuatif dan susah meningkat. Perkembangan itu bisa dilihat dari segi sarana dan prasarana, jumlah jama'ah dan materi dzikir padhang bulan. Jumlah jama'ah pernah menembus angka seribu lebih ketika majelis ini mengalami masa kejayaan.

B. Saran

1. Skripsi diharapkan bisa menjadi tambahan ilmu, wawasan, serta refrensi untuk mahasiswa atau pihak-pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian serupa.
2. Meningkatkan kreativitas dalam berdakwah dan publikasi dengan lebih baik lagi sehingga majelis dzikir padhang bulan bisa diminati oleh setiap kalangan dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.
3. Masyarakat diharapkan bisa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan Dzikir Padhang Bulan atau kegiatan-kegiatan serupa yang berorientasi pada pendekatan diri pada Allah.